

HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PPKn SISWA KELAS IX SMPN 1 LAPE

M. Guntur Sambaralam¹, Bagdawansyah Alqadri², Mabrur Haslan³, Edy Herianto⁴
PPKn FKIP Universitas Mataram

[1guntur.sambaralam22@gmail.com](mailto:guntur.sambaralam22@gmail.com), [2bagda_alqadri@unram.ac.id](mailto:bagda_alqadri@unram.ac.id),
[3mabrurm41@gmail.com](mailto:mabrurm41@gmail.com), [4edy.herianto@unram.ac.id](mailto:edy.herianto@unram.ac.id)

ABSTRACT

Discipline in learning is a form of obedience, awareness, and willingness on the part of students to comply with applicable written and unwritten regulations, with the aim of causing changes in behavior, attitudes, habits, knowledge, and skills of students to create a conducive environment so that the learning atmosphere becomes more effective and learning objectives are achieved. In this study, learning discipline is divided into four sub-indicators: learning discipline, time management discipline, task completion discipline, and discipline in enforcing school rules. The creation of a conducive and efficient learning atmosphere is strongly influenced by the attitude of learning discipline applied by students in their daily lives so that they can support better learning outcomes. This study aims to determine the relationship between learning discipline and civics learning outcomes in class IX students of SMPN 1 Lape. Using a correlational quantitative research method, I took samples from class IX students of SMPN 1 Lape. Sampling was carried out using proportional random sampling techniques as well as documentation techniques and questionnaires used as data collection methods. From the results of testing the hypothesis, it can be stated that there is a correlation between learning discipline and student learning outcomes in civics subjects, namely $0.660 > 0.266$. As a result of these findings, it is possible to conclude that there is a link between learning discipline and learning outcomes in the PPKn subject for class IX students at SMPN 1 Lape in the 2022/2023 academic year.

Keywords: learning discipline, learning outcomes, PPKn

ABSTRAK

Disiplin belajar adalah bentuk ketaatan, kesadaran dan kemauan siswa untuk menaati peraturan tertulis dan tidak tertulis yang berlaku, dengan tujuannya adalah untuk menimbulkan perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan keterampilan siswa untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga suasana belajar yang menjadi lebih efektif serta tujuan pembelajaran tercapai. Dalam penelitian ini, disiplin belajar dibagi menjadi empat sub indikator, yaitu disiplin belajar, disiplin mengatur waktu, disiplin menyelesaikan tugas, dan disiplin menegakkan tata tertib sekolah. Terciptanya suasana belajar yang kondusif dan efisien sangat dipengaruhi oleh sikap disiplin belajar yang diterapkan siswa dalam kesehariannya, sehingga mampu menunjang hasil belajar menjadi lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar PPKn pada siswa kelas IX SMPN 1 Lape. Menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional, kemudian mengambil sampel dari siswa kelas IX SMPN 1 Lape. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik proportional random sampling serta teknik dokumentasi dan kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan datanya. Dari hasil pengujian hipotesis, dapat dinyatakan bahwa terdapat korelasi antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn yaitu sebesar $0,660 > 0,266$. Oleh karena itu dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn siswa kelas IX SMPN 1 Lape tahun pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: disiplin belajar, hasil belajar, PPKn

A. Pendahuluan

Peningkatan mutu pendidikan jelas merupakan tanggung jawab setiap orang yang terlibat terutama bagi seorang guru, menurut (Ismail et al. 2022) membangun pendidikan yang berkualitas dapat dilakukan dengan memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru yang akan menjadi tumpuan bagi pendidikan dalam menciptakan siswa yang cerdas dan berkepribadian baik.

Guru memegang peranan yang sangat penting terutama pada proses belajar mengajar. Guru wajib membimbing siswa agar menerapkan disiplin belajar di dalam maupun di luar kelas agar hendaknya tercipta suasana belajar yang kondusif dan efektif sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan pembelajaran dengan mempunyai karakteristik yang di

dalamnya memuat konsep norma dan nilai moral dalam pencapaian hasil belajarnya. Menurut (Yuliatin, Zubair, and Alqadri 2022) hal tersebut menjadikan mata pelajaran PPKn ditetapkan sebagai salah satu mata pelajaran wajib di sekolah yang menunjukkan pentingnya mata pelajaran tersebut dipelajari dalam kerangka membangun sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa agar menjadi warga negara yang baik, berkarakter dan memiliki sikap disiplin yang tinggi.

Menurut (Djamarah 2006:12) disiplin belajar adalah suatu kemauan dari dalam diri siswa untuk patuh terhadap aturan selama proses belajar berlangsung sehingga terjadi perubahan terhadap sikap, kebiasaan, kepandaian dan pengertian. Menurut Rusyan (Sukmanasa 2016) disiplin belajar merupakan penunjang keberhasilan seseorang dalam belajar. Menurut (Tu'u 2004) disiplin belajar bertujuan untuk mencegah siswa melakukan tindakan menyimpang serta hal-hal yang dapat menghambat kelancaran proses belajar mengajar.

(Indrianti, Djaja, and Suyadi 2018) menyatakan bahwa disiplin belajar diklasifikasikan menjadi empat

indikator utama, yaitu disiplin dalam belajar, disiplin dalam pemanfaatan waktu, disiplin dalam mengerjakan tugas dan disiplin dalam menjalankan tata tertib sekolah.

Hasil belajar merupakan salah satu barometer keberhasilan siswa di sekolah. Menurut (Sudjana 2006:22) hasil belajar merupakan hasil yang didapatkan siswa akibat dari proses kegiatan pembelajaran yang telah diikuti. Menurut (Sari and Hadijah 2017) disiplin belajar berpengaruh dalam menumbuhkan sikap taat aturan dalam diri siswa sehingga suasana kelas menjadi kondusif dan efektif dalam kegiatan pembelajaran sehingga berpengaruh pada kemajuan hasil belajar siswa.

Dari hasil dokumentasi daftar nilai PPKn siswa kelas IX SMPN 1 Lape, masih banyak hal yang perlu ditingkatkan. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) 1 yang menunjukkan masih banyak siswa yang belum mencapai batas nilai (KKM) atau Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu sebesar 75. Persentase ketuntasan hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) 1 SMPN 1 Lape adalah 54,1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan mata pelajaran

PPKn masih kurang, sesuai dengan pendapat (Djamarah 2006:107) apabila tingkat penguasaan siswa pada pelajaran yang diajarkan di bawah 60% maka keberhasilan pada pelajaran tersebut masih tergolong kurang.

Hal tersebut bisa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah penerapan disiplin belajar siswa. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMPN 1 Lape pada kegiatan pembelajaran PPKn, masih banyak siswa yang masih belum menerapkan disiplin belajar serta tidak menaati tata tertib sekolah. Dapat dilihat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang berada di luar kelas, ribut dan berbicara pada saat guru menjelaskan, sering izin keluar masuk kelas, tidak mengerjakan tugas serta kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih tergolong kurang.

Berdasarkan kenyataan tersebut dinyatakan bahwa disiplin belajar turut mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Dengan disiplin belajar yang tinggi maka akan memotivasi siswa untuk belajar dengan teratur dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang

ada, sehingga hasil belajarnya meningkat. Berdasarkan akar permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut melalui suatu kajian untuk melihat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan judul “Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa PPKn Kelas IX SMPN 1 Lape”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional dengan memakai pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono 2014:215) penelitian korelasional merupakan penelitian yang meneliti dua atau lebih variabel dan mengkaji sejauh mana hubungan antara variabel tersebut. Menurut (Arikunto 2010:12) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memakai data berupa angka atau numerik dalam penerapannya dan menganalisisnya dengan menggunakan metode statistik.

Subjek dalam penelitian ini ialah siswa kelas IX SMPN 1 Lape dan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 dengan sampel yang diteliti diambil

menggunakan teknik *proportional random sampling*, menurut (Safna and Wulandari 2018) *proportional random sampling* merupakan cara penetapan jumlah sampel yang dilakukan secara *random/acak* dari seluruh anggota populasi tanpa mempertimbangkan strata yang ada, sehingga didapatkan sampel yang seimbang atau proporsi.

Adapun alat pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner atau angket serta dokumentasi, menurut (Alqadri, Kurniawansyah, and Fauzan 2021) teknik dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan melakukan pengecekan atau analisis terhadap data yang berupa catatan, transkrip atau buku sesuai dengan fokus penelitian yang sedang diteliti. Instrumen angket atau kuesioner dipakai untuk pengumpulan data variabel disiplin belajar (X) kemudian dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data pada variabel hasil belajar PPKn (Y).

Segala perhitungan statistik yang dihitung dalam penelitian ini menggunakan aplikasi penunjang yaitu aplikasi *Microsoft Excel* dan *SPSS version 23.0*. yang dipergunakan dalam melakukan pengujian, antara lain uji validitas dengan menggunakan rumus *Pearson*

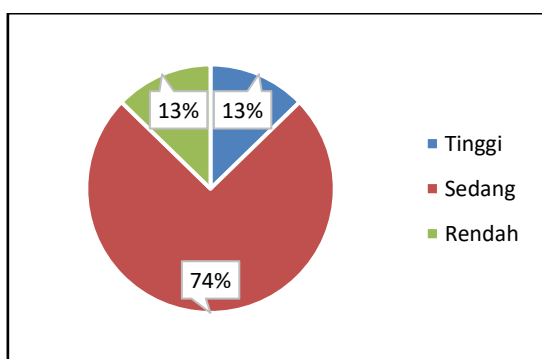
Product Moment dan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbatch*. Kemudian dilanjutkan dengan uji normalitas dan uji linearitas yang termasuk ke dalam uji prasyarat penelitian, untuk uji normalitas menggunakan rumus *Kolgomorof-Smirnov* dan uji linearitas yang dasar pengambilan keputusan ialah dengan memperhatikan nilai *sig.* pada bagian *Deviation from Linearity*. Selanjutnya jika data sudah terbukti normal dan linear maka dilakukan uji hipotesis yaitu uji korelasi untuk membuktikan apakah kedua variabel disiplin belajar (X) dengan variabel hasil belajar PPKn (Y) memiliki hubungan yang signifikan atau tidak, dalam hal ini menggunakan rumus rumus *Pearson Product Moment* dengan nilai signifikansi 5%.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas IX SMPN 1 Lape dengan jumlah total populasi 185 orang siswa. Kemudian peneliti memperoleh sampel sebesar 55 orang siswa yang kemudian diberi angket atau kuesioner tentang disiplin belajar. Angket yang telah diisi kemudian dihitung berdasarkan skala penskoran yang telah ditentukan lalu

ditabulasi menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* agar memudahkan proses analisis data.

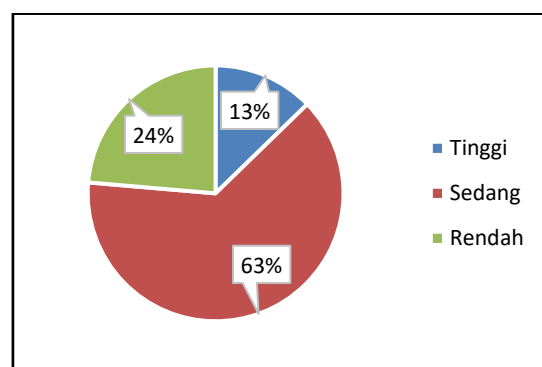
Setelah proses analisis data selesai dilakukan, berikutnya data hasil angket disiplin belajar dikategorikan berdasarkan tingkatannya, kategori dibagi menjadi 3 yaitu tinggi, sedang dan rendah. Tingkat disiplin belajar siswa kelas IX SMPN 1 Lape dalam kategori tinggi berjumlah 7 orang siswa, kategori sedang 41 orang siswa dan dalam kategori rendah 7 orang siswa. Persentase dari hasil disiplin belajar siswa kelas IX SMPN 1 Lape adalah; (1) kategori tinggi 13% (2) kategori sedang 74% dan (3) kategori rendah 13%. Dari hasil tersebut dapat digambarkan menjadi diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Persentase tingkat disiplin belajar siswa

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini didapatkan menggunakan teknik pengumpulan

data dokumentasi yang dinyatakan dengan hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) 1 mata pelajaran PPKn tahun ajaran 2022/2023. Data yang telah didapatkan kemudian dianalisis menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel* dan dikategorikan menjadi 3 tingkatan yaitu tinggi, sedang dan rendah. Tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn yang dinyatakan melalui hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) 1 dari seluruh sampel penelitian yang berjumlah 55 orang siswa, rata-rata berada dalam kategori sedang yang berjumlah 35 siswa, kategori tinggi 7 siswa dan kategori rendah sebanyak 13 siswa. Dari hasil tersebut dapat digambarkan menjadi diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Persentase tingkat hasil belajar PPKn

Berdasarkan diagram tersebut diketahui bahwa persentase tingkat hasil belajar pada mata pelajaran

PPKn siswa yang ditunjukkan melalui Penilaian Akhir Semester (PAS) 1 siswa kelas IX SMPN 1 Lape dari 55 orang siswa sampel penelitian, yang termasuk dalam kategori tinggi, sedang dan rendah berturut-turut sebesar 13%, 63%, 24%.

Data angket disiplin belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn yang diperoleh kemudian ditabulasi ke dalam aplikasi *Microsoft Excel* guna dilakukan analisis data selanjutnya, antara lain:

(1). Uji Instrumen

Pengujian instrumen penelitian dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan menggunakan data hasil pengisian angket disiplin belajar dengan bantuan aplikasi *SPSS version 23.0* dengan 40 item pernyataan yang diuji coba kepada 55 orang responden, menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, dengan dasar pengambilan keputusan yaitu $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ menggunakan taraf signifikansi 5%.

Dari hasil uji validitas pada instrumen disiplin belajar dengan 40 item pernyataan menunjukkan bahwa 10 item dinyatakan tidak valid dan hanya 30 butir item sisanya akan

digunakan untuk perhitungan selanjutnya.

Uji reliabilitas dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbatch* dengan dasar pengambilan keputusan yaitu nilai *Alpha Cronbatch* $> 0,60$ maka instrumen dapat dinyatakan reliabel.

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	30

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil dari uji reliabilitas pada instrument disiplin belajar dilihat dari nilai *Alpha Cronbatch* yaitu sebesar 0,887 yang dimana lebih besar daripada 0,60 atau ($0,887 > 0,60$), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen dinyatakan reliabel.

(2). Uji Prasyarat

Uji prasyarat penelitian dilakukan melalui uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolgomorov-Smirnof* dengan bantuan aplikasi *SPSS version 23.0* dalam perhitungan. Dasar pengambilan keputusan menurut (Santoso 2012) jika nilai *sig.* $> 0,05$ maka data dinyatakan normal.

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.22593868
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.060
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, didapatkan hasil *sig.* disiplin belajar sebesar $0,200 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat diambil keputusan bahwa kedua variabel dinyatakan berdistribusi normal.

Uji linearitas juga menggunakan bantuan aplikasi *SPSS version 23.0* dengan dasar pengambilan keputusan dengan melihat nilai *sig. Deviation from Linearity*, jika nilai *sig.* $> 0,05$ maka variabel dinyatakan memiliki hubungan yang linear.

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between Groups	(Combined)	1189.344	24	49.556	2.856	.004
Disiplin Belajar	Groups	Linearity	745.565	1	745.565	42.965	.000
		Deviation from Linearity	443.779	23	19.295	1.112	.387
		Within Groups	520.583	30	17.353		
Total			1709.927	54			

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

Dari uji linearitas pada tabel maka diketahui bahwa antara kedua variabel mempunyai hubungan yang linear. Hal tersebut terbukti dari *sig. Deviation from Linearity*

menunjukkan nilai sebesar $0,387 > 0,05$.

(3). Uji Hipotesis

Data yang telah teruji dan mendapat predikat normal dan linear kemudian akan dilakukan pengujian selanjutnya, yaitu uji hipotesis korelasi menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

		Disiplin Belajar	Hasil Belajar
Disiplin Belajar	Pearson Correlation	1	.660**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	55	55
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	55	55

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi

Hasil dari perhitungan uji korelasi seperti yang tertera pada tabel, diketahui bahwa nilai *Pearson Correlation* yaitu sebesar $0,660 > 0,266$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang positif. Mengacu pada tabel interpretasi koefisien korelasi dengan nilai *Pearson Correlation* $0,660$, maka variabel memiliki tingkat hubungan yang termasuk ke dalam kategori tinggi (Sugiyono and Susanto 2015).

E. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa disiplin belajar siswa kelas IX SMPN 1 Lape memiliki rata-rata yang baik dan berada pada kategori sedang. Kemudian dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn juga dapat dikatakan telah mencapai taraf rata-rata yang baik dan juga berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian melalui uji hipotesis menggunakan program *SPSS version 23.0*, menunjukkan nilai hasil perhitungan uji korelasi dengan menggunakan rumus *Product Moment Pearson* pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,660 yang dimana nilai tersebut sudah lebih besar daripada r-tabel yaitu sebesar 0,266 atau dapat dinyatakan ($0,660 > 0,266$).

Dengan demikian maka hipotesis nol (H_0) dinyatakan ditolak dan sedangkan hipotesis penelitian (H_a) dinyatakan diterima. Hal tersebut dapat diartikan bahwa terdapat korelasi/hubungan yang positif antara disiplin siswa dalam belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn siswa kelas IX SMPN 1 Lape yang ditunjukkan dengan hipotesis penelitian yang dapat dibuktikan.

Kemudian dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi menunjukkan hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar PPKn kelas IX SMPN 1 Lape tahun ajaran 2022/2023 berada pada kategori yang “tinggi”.

DAFTAR PUSTAKA

- Alqadri, Bagdawansyah, Edy Kurniawansyah, and Ahmad Fauzan. 2021. "Habitulasi Nilai-Nilai Karakter Sebagai Perilaku Anti Korupsi Pada Masyarakat Kajang." *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman* 8(1):10–29. doi: 10.29303/juridiksiam.v8i1.178.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indrianti, Rufi, Sutrisno Djaja, and Bambang Suyadi. 2018. "Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan." *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 11(2):69. doi: 10.19184/jpe.v11i2.6449.
- Ismail, Muh., Muh. Zubair, Bagdawansyah Alqadri, and Basariah. 2022. "Analisis Kebutuhan Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) Dalam Pembelajaran PPKn." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7(4b):2442–47. doi: 10.29303/jipp.v7i4b.1027.
- Safna, Oktaviangga Putri, and Siti Sri Wulandari. 2018. "Pengaruh Motivasi, Disiplin Belajar, Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 4(2):140–54.
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 26*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Sari, Bella Puspita, and Hady Siti Hadijah. 2017. "Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2(2):122. doi: 10.17509/jpm.v2i2.8113.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, and Agus Susanto. 2015. "Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel."
- Sukmanasa, Elly. 2016. "Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial." *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar* 7(1):11–24.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Yuliatin, Yuliatin, Muh Zubair, and Bagdawansyah Alqadri. 2022. "LESSON STUDY PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA MATA PELAJARAN PPKn DI MAN 2 MODEL MATARAM." *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman* 9(1):17–25. doi: 10.29303/juridiksiam.v9i1.301.